

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN IMPLEMENTASI
DISCHARGE PLANNING PADA PASIEN HIPERTENSI DI
PUSKESMAS ARJASA DAN SUMBERSARI**

SKRIPSI



Oleh:

Cinta Aprilianda Sagita EY.

NIM : 22102012

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr.SOE BANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan skripsi yang berjudul "HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN IMPLEMENTASI *DISCHARGE PLANNING* PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS ARJASA DAN SUMBERSARI" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan pada:

Nama : Cinta Aprilianda Sagita EY.
Nim : 22102012
Hari, Tanggal : 24 April 2026
Program studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

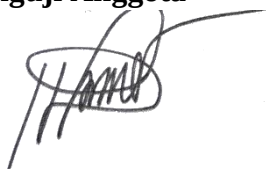
Ketua Penguji



Ns. Nurul Maurida, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0720018804

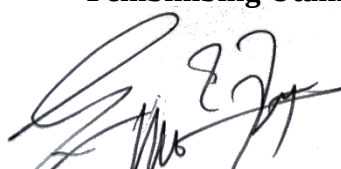
Penguji Anggota



Ns. Roby Aji Permana S.Kep., M.Kep

NIDN. 0714069205

Pembimbing Utama



Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720028703

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

Abstrak

Latar belakang: Pelaksanaan *discharge planning* penting untuk menjamin kontinuitas perawatan pasien, namun sekitar 23% perawat belum menjalankannya secara optimal. Kondisi ini berisiko meningkatkan angka kekambuhan penyakit dan menurunkan keselamatan pasien. Hambatan utama program ini adalah tingginya beban kerja perawat yang memicu kelelahan, stres, serta penurunan mutu pelayanan. **Tujuan:** Mengidentifikasi hubungan antara beban kerja perawat dengan implementasi *discharge planning* pada pasien hipertensi. **Metode:** Kajian kuantitatif ini menerapkan desain *cross-sectional*. Sebanyak 33 penderita hipertensi di Puskesmas Arjasa dan Summersari dipilih sebagai responden melalui teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner beban kerja perawat dan instrumen *discharge planning* yang telah teruji validitas serta reliabilitasnya. **Hasil:** Temuan menunjukkan beban kerja perawat mayoritas berkategori lebih (98,8%) dan sebagian kecil ideal (21,2%). Sementara itu, aplikasi *discharge planning* sebagian besar masuk kualifikasi kurang (66,7%) dan sisanya baik (33,3%). Hasil uji *spearman-rank* menghasilkan nilai $p = 0,002 < 0,05$ dengan koefisien korelasi $-0,527$. Angka ini membuktikan adanya hubungan signifikan yang berarah negatif antara beban kerja perawat dengan pelaksanaan *discharge planning*. **Discussion:** Volume kerja yang tinggi terbukti menjadi faktor penghambat utama dalam optimalisasi pemulangan pasien. Meskipun demikian, dampak tersebut tidak bersifat mutlak karena beban kerja lapangan dapat diminimalkan melalui faktor penguat lain, seperti tingginya motivasi kerja serta soliditas dukungan sesama rekan sejawat.

Kata kunci: Beban kerja perawat, *discharge planning*, hipertensi.